

Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD IT Muhammadiyah Harjamukti

Ria Wulan Mulianti¹, Siti Aisyah², Ulfah Nurhayati³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

e-mail: riawulanm1999@gmail.com, Telp: +6283138493895

Abstrak: Kegiatan penelitian ini untuk melihat peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD IT Muhammadiyah Harjamukti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Manajerial kepala sekolah merupakan hal yang harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah, khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran: (1) memimpin dan memberdayakan pendidik dalam menyusun rencana, pelaksanaan, dan evaluasi program pembelajaran berdasarkan potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik; (2) upaya meningkatkan kompetensi pedagogis pendidik sesuai dengan kebutuhan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran; (3) memimpin dan memberdayakan warga sekolah dalam menyusun rencana, pelaksanaan, serta evaluasi program seluruh unit layanan khusus sekolah sebagai fasilitas dan sumber belajar yang berkualitas.

Kata Kunci: Manajerial, Kepala Sekolah, Kualitas Pembelajaran

Abstract: This research activity is to see the managerial role of school principals in improving the quality of learning at SD IT Muhammadiyah Harjamukti. This study uses a qualitative method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, data verification, and drawing conclusions. Principal managerial is something that must be done in a planned and sustainable manner, so as to improve the quality of learning in schools. The results of the study indicate that principals in leading and managing schools, especially in improving the quality of learning: (1) lead and empower educators in planning, implementing, and evaluating learning programs based on the potential, interests, talents, and needs of students; (2) efforts to improve the pedagogical competence of educators in accordance with the needs in order to improve the quality of learning; (3) lead and empower school members in planning, implementing, and evaluating programs for all school special service units as quality learning facilities and resources.

Keywords: Managerial, Principal, Quality of Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci bagi perkembangan dan pembangunan suatu bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa bergantung pada keberhasilan pendidikannya dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta membentuk manusia yang terampil di bidangnya. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang diharapkan mampu mewujudkan sumber daya manusia (SDM) seutuhnya yang berkualitas, untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan tersebut. Pendidikan secara formal diselenggarakan di sekolah, ini berarti sekolah merupakan suatu organisasi untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan.

Konsep pendidikan merupakan keseluruhan proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan berbagai bentuk perilaku lain yang dapat membentuk perilaku tertentu

dalam kondisi tertentu (Harapan, 2018: 323). Hal yang paling utama dalam dunia pendidikan adalah sekolah. Sekolah yang disebut juga organisasi pendidikan merupakan suatu lembaga dimana seseorang dapat belajar untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Setiap sekolah harus memiliki visi, misi, fungsi dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pokok yang dikerjakan ialah kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sekolah dan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

Peningkatan suatu kualitas pendidikan di suatu sekolah akan terlihat dari hasil tingkat kecerdasan yang terlahir dari sistem-sistem pendidikan yang bermutu. Seperti yang tertuang dalam Undang- Undang RI Nomor 2 tahun 1989 pasal 10 ayat (2) disebutkan bahwa sekolah sebagai wadah penyelenggaraan proses belajar mengajar, sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah merupakan organisasi yang mempunyai kewenangan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional harus mempunyai manajemen yang baik.

Manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan/individu ataupun bersama orang lain/berkelompok dalam usaha mencapai tujuan suatu lembaga/organisasi secara produktif, efisien dan efektif. Untuk mewujudkan pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi diperlukan seorang manajer yang mempunyai kemampuan profesional dibidangnya, dan itu juga berlaku di dunia pendidikan khususnya sekolah, kualitas pengelolaan sekolah akan tergantung kepada seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer (Tristiniar, 2020). Manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam semua bidang kehidupan. Dengan manajemen, kinerja sebuah organisasi dapat berjalan secara maksimal. Demikian juga dengan lembaga pendidikan. Dengan manajemen yang baik, maka sebuah institusi pendidikan akan dapat berkembang secara optimal sebagaimana diharapkan.

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan seorang manajer/pimpinan, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*) (Fatah, 2011). Sebagai seorang yang memegang peranan manajerial di sekolah, kepala sekolah harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, secara analitik dan konseptual dan harus senantiasa berusaha untuk menjadi guru penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan yang menjadi bawahannya, serta berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi semua.

Proses belajar mengajar baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah yang dilaksanakan oleh seorang atau semua guru selalu dikontrol oleh kepala sekolah. Ini berarti menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah sangat luas karena mencurahkan perhatian, tanggung jawab serta pengawasannya terhadap kelancaran proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah yang dikelola dengan baik, dari segi pembelajaran, sumber daya manusia dalam hal ini pendidik serta manajemennya maka sekolah akan menghasilkan *output* (siswa) yang berkualitas yang mampu bersaing ditempat yang lebih besar tantangannya dan lebih kompleks.

Keberhasilan lembaga pendidikan di sekolah tentunya tidak akan terlepas dari peran kepemimpinan seorang kepala sekolah sebagai manajer yang harus mampu memajemen seluruh kegiatan di sekolah. Kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam membangun pendidikan di institusi yang dipimpinnya (Taswir, 2014). Keberadaan kepala sekolah sebagai penggerak utama roda pendidikan di suatu sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional menuntut suatu profesionalisme dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah sebagai tenaga kependidikan, baik personal, sosial maupun professional harus benar-benar dipikirkan karena pada dasarnya kepala sekolah sebagai tenaga pendidikan disekolah menjadi contoh teladan bagi bawahannya serta kepada peserta didiknya dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan disekolah.

LANDASAN TEORI

1. Manajerial Kepala Sekolah

Kemampuan manajerial kepala sekolah adalah kesanggupan dan kecakapan yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk memimpin di sekolah dalam melaksanakan fungsi manajerial kepala sekolah meliputi proses perencanaan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan sekolah dengan mendayagunakan segala sumber yang tersedia agar tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Karweti, 2010).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah, seorang kepala sekolah harus mempunyai kompetensi atau kemampuan dengan lima dimensi kompetensi yaitu : kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervise, dan kompetensi sosial. Pada dimensi kompetensi manajerial yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah, meliputi:

- a. Menyusun perencanaan
- b. Mengembangkan organisasi
- c. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal.
- d. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah
- e. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif
- f. Mengelola guru dan staf karyawan
- g. Mengelola sarana dan prasarana sekolah
- h. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat
- i. Mengelola peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik
- j. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran
- k. Megelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan, dan efisien.
- l. Mengelola ketatausahaan sekolah
- m. Mengelola sistem informasi sekolah
- n. Memanfaatkan kemajuanteknologi informasi
- o. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjutnya

2. Kualitas Pembelajaran

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang paling dominan adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah sebagai agen perubahan yang dapat memimpin peningkatan kualitas pembelajaran dengan melibatkan warga sekolah dan masyarakat. Kepala sekolah dapat memotivasi dan mendorong pendidik dan staf untuk meningkatkan kualitas dan kontribusinya dalam pembelajaran. Kepala sekolah dapat memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh ketersediaan dan kesiapan sumber daya pendukung (*input*) bagi terselenggarakannya proses, proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga tercapainya tingkat capaian hasil pembelajaran yang tinggi, ditunjukkan oleh prestasi akademis maupun non akademis peserta didik (*output*) optimal. Kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam mengelola dan mendayagunakan semua potensi yang ada, khususnya mengembangkan sumberdaya manusia dan mengoptimalkan fasilitas sekolah, akan berpengaruh besar terhadap kinerja pendidik dalam peningkatan kualitas pembelajaran sehingga berdampak positif pada kualitas peserta didik dan kinerja sekolah

Peran kepala sekolah di masa mendatang akan menjadi lebih kompleks yang meliputi multi tugas dan tanggung jawab. Kepala sekolah tidak hanya mengelola peserta

didik, guru, sarana prasarana pembelajaran, orangtua, bahkan para pemangku kepentingan, di samping juga memiliki peran sebagai pemimpin pembelajaran.

METODE

Adapun yang menjadi objek penelitian peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah Kepala Sekolah SD IT Muhammadiyah Harjamukti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2021 di SD IT Muhammadiyah Harjamukti. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melihat dan mengetahui hal-hal yang relevan mengenai peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dimana teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Reduksi data artinya peneliti melakukan pencatatan secara teliti data yang di dapat kemudian merangkum berdasarkan hal-hal pokok, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel atau grafik agar dapat lebih mudah dalam memahami hasil penelitian yang terakhir peneliti melakukan verifikasi data yang berarti data yang telah disajikan tersebut ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Sekolah Salah satu acuan indikator keberhasilan kepala sekolah diukur dari kualitas pembelajaran yang ada di sekolah yang dipimpinnya. Berdasarkan hasil obseravsi dengan kepala sekolah SD IT Muhammadiyah Harjamukti dapat diuraikan dalam beberaa poin sebagai berikt: Menyusun perencanaan
Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan kepala sekolah SD IT Muhammadiyah harjamukti, kepla dalam menyusun perencanaan sudah baik, kepala sudah membuat program pa saja yang akan dilakukan selama memimpin dan bag sekolah kepalasekolah sudah membuat program yang akan dilaksanakan selama satu semester seperti visi, misi dan strategi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.
2. Mengembangkan organisasi
Kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sudah baik karena didalam sekolah seluruh komponen organisasi ada dan sudah lengkap mulai dari guru dan tenaga kependidikan dan kepala sekolah sudah meberikan tugas kepada masing masing anggotanya.
3. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal
Kepala sekolah sudah optimal dalam mengelola sumber daya sekolah mulai dari lingkungan sekitar, kepala sekolah sudah memanfaatkan lingkungan sekitar untuk meningkatkan kualitas pembelajar seperti siswa bukan hanya belajar didalam ruang kelas akan tetapi siswa juga belajar diluar kelas karena belajar diuar kelas siswa bisa berlajar langsung sehingga mengetahui secara konkret dan contoh yang nyata sehingga siswa akan jauh lebih memahami materi pembelajaran, bukan hanya teori tetapi siswa bisa langsung parktek agar lebih jelas.
4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah
Kepala sekolah dalam melakukan perubahan dan pengembangan sudah baik dapat dilihat dari visi dan misinya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif
Kepala sekolah sudah menciptakan budaya sekolah yang baik untuk guru dan tenaga kependidikan serta para siswa serta warga sekolah lainnya yang ada disekitar seperti budaya sekolah disiplin, bertanggung jawab, jujur kepala sekolah langsung memberikan contoh seperti halnya disiplin waktu kepala sekolah meberikan contoh dengan berangkat dan masuk sesuai jadwal yang sudah ditentukan serta hal lainnya seperti dalam berpakaian harus sesuai dengan aturan.kepala sekolah juga memberikan jaminan bahwa selama dalam pembelajara akan selalu kondisif dengan memberitahu

lingkungan sekitar bahwa selama proses pembelajaran lingkungan sekitar dimohon untuk tidak berisik dikarenakan proses pembelajaran sedang berjalan dan juga kepala sekolah sudah inovatif seperti dalam program-programnya yang selalu diberi ide dan gagasan yang baru sehingga tidak monoton dan cepat bosan

6. Mengelola guru dan staf karyawan
Dalam mengelola guru dan stafnya kepala sekolah sudah baik karena setiap bulan diadakan rapat evaluasi selama sebulan kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan serta mencari jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan para guru dan anggotanya bukan hanya masalah selama proses pembelajaran akan tetapi kepala sekolah juga memberikan bimbingan hal lain yang masih berkaitan dengan sekolah.
7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah
Dalam mengelola sarana dan prasana baik bisa dilihat semuanya sudah lengkap, akan tetapi memang perlu adanya pengembangan dalam hal media pembelajaran karena pada zaman sekarang semuanya mengalami perubahan zaman yang lebih modern sehingga media pembelajaran yang dikembangkan harus dikembangkan dengan teknologi agar siswa lebih mudah memahami dan kualitas pembelajaran akan baik dan meningkat.
8. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat
Hubungan sekolah dengan masyarakat baik dalam hal ini ada komite sekolah yang bertugas sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat sekitar sehingga sekolah dan masyarakat saling bersinergi agar selama proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan kondusif.
9. Mengelola peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik
Kepala sekolah dalam mengelola peserta didik baru, penempatan dan pengembangan kapasitas sudah baik bisa dilihat pada saat pendaftaran peserta didik baru siswa diberi tes terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa tersebut sehingga ketika siswa belajar guru bisa memberikan strategi yang tepat untuk siswa tersebut.
10. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran
Kepala sekolah selalu memberikan bimbingan kepada guru untuk selalu membuat perangkat pembelajaran yang baik dan sesuai dengan karakter siswa yang dididiknya, seperti membuat RPP, silabus, dan program semester sehingga akan dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan baik serta guru bisa mencari metode, model, dan strategi yang tepat sehingga kualitas pembelajaran akan baik dan meningkat.
11. Mengelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan, dan efisiensi.
Dalam mengelola keuangan sekolah kepala sekolah sudah transparan akuntabel dan efisien, kepala sekolah sudah membuat perencanaan anggaran yang akan dilakukan selama memimpin kepala sekolah menjelaskan apa saja yang diperlukan dan dibutuhkan selamaproses pembelajaran kepada guru dan stafnya serta warga sekolah lainnya sehingga anggaran bisa transparan.
12. Mengelola ketatausahaan sekolah
Dalam mengelola ketatausahaan sekolah kepala sekolah sudah memberikan dukungan yang baik bisa dilihat dalam melaksanakan tugasnya ketatausahaan baik seperti membuat administrasi diawal tahun ajaran, membuat administrasi kepegawaian, administrasi kesiswaan, sarana prasarana, pembelajaran dan lain-lain.
13. Mengelola sistem informasi sekolah
Dalam mengelola informasi sekolah kepala sekolah sudah baik bisa dilihat jika ada suatu informasi baru atau ada program dan aturan baru kepala sekolah langsung menginformasikan kepada para anggotanya seperti guru, staf dan warga sekolah lainnya.
14. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi

Dalam hal ini perlu ditingkatkan kepala sekolah sudah cukup baik dalam pemanfaatan teknologi akan tetapi perlu ditingkatkan seperti dalam hal media pembelajaran harus dikombinasikan dengan teknologi agar tidak ketinggalan zaman karena di zaman sekarang teknologi sudah berkembang dengan sangat pesat.

15. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjutnya

Dalam hal ini kepala sekolah sudah melaksanakan dengan baik kepala sudah memonitoring, mengevaluasi tugas yang sudah dilaksanakan dan pelaporan pelaksanaan perencanaan tidak lanjut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan kepala sekolah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kepala sekolah dalam hal manjerial guna meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah sudah baik poin-poin yang digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah hanya ada beberapa point yang perlu ditingkatkan oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SD IT Muhammadiyah Harjamukti bahwa perannya sebagai manajerial sudah baik sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatah, N. (2011). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harapan, E. (2018). *Pembiayaan pendidikan*. Palembang: Noer Fikri Offset
- Karweti, E. (2010). "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang". *Jurnal Pendidikan*. 11 (2), 77-78
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tristinari, Harapan, E. and Destiniar. (2020). *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa*". *Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. 2 (1), 23-24.
- Taswir. (2014). "Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Sinabang Kabupaten Simeulue". *Jurnal Ilmiah Didaktik*. 14 (2), 293.